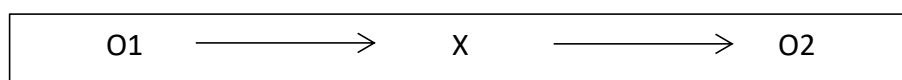


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* karena peneliti ingin melihat keefektivitasan suatu media dengan cara melibatkan kelompok subyek, sehingga tidak terdapat kelompok kontrol yang menjadi pembanding. Rancangan pendekatan penelitian ini menggunakan *one group pretest and post test design*, yaitu peneliti melakukan tes kepada responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada responden yaitu berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang *menarche* melalui media permainan kartu TOD (*Truth or Dare*) pada remaja putri usia sekolah.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

O1: Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2: Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia sekolah yang menjadi siswi Kelas VIB yang telah memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada remaja putri usia sekolah yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Dengan jumlah sampel sebanyak 15 siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo.

3.3 Kriteria Sampel

3.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang bersedia menjadi responden
- b. Siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang hadir dan mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

- c. Siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang belum atau baru mengalami *menarche* (6 bulan terakhir).

3.3.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

3.4 Waktu dan Tempat

Tempat pengambilan data pada penelitian dilakukan pada siswi Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo, Jl. Sastrodikoro No.9 Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 - April 2021.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media permainan kartu TOD (*Truth or Dare*).

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang *menarche*.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel Independen				
Pendidikan kesehatan dengan media kartu TOD (<i>Truth or Dare</i>)	Sebuah permainan dengan dua jenis kartu yaitu kartu <i>Truth</i> (berisi pertanyaan dengan jawaban “ya atau tidak”) dan kartu <i>Dare</i> (berisi pertanyaan dengan jawaban penjabaran dengan alasan), dimana kartu ini dimainkan dalam sebuah kelompok yang berisikan 5 orang dengan jumlah kartu 30 (15 kartu <i>truth</i> dan 15 kartu <i>dare</i>) sehingga setiap orang mendapatkan kesempatan menjawab 6 kartu dalam satu kali putaran sampai dengan kartu habis, serta pertanyaan sesuai dengan edukasi yang diberikan yaitu seputar konsep <i>menarche</i> dan menstruasi.	SOP (Standar Operasional Prosedur)	Nominal	Sesuai dengan lembar observasi: 1. Mengikuti dengan Benar sesuai SOP (score 4) 2. Tidak mengikuti dengan benar sesuai SOP (score <4)
Variabel Dependen				
Pengetahuan	Tingkat hasil tahu remaja putri usia sekolah Kelas VIB di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo tentang <i>Menarche</i> yang diukur menggunakan kuisisioner dengan 4 pilihan, sebelum dan sesudah diberi edukasi yang mencangkup tentang: konsep <i>menarche</i> , definisi mens, fase mens, pola mens, faktor yang	Kuisisioner	Ordinal	Menurut Arikunto (2010) : - Kurang : < 56% jawaban benar dari total - Cukup : 56%-75% jawaban benar dari total - Baik : 76% - 100% jawaban benar dari total

	mempengaruhi mens, gangguan mens, nyeri mens, mitos mens, konsep dasar MKM, dan pengelolaan pembalut.			
--	---	--	--	--

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung, yaitu dengan menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data *pre test* dan *post test*. Sehingga didapatkan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

3.8 Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan media permainan kartu TOD (*Truth or Dare*). Waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner pengetahuan *pre test* dan *post test* kurang lebih 40 menit. Kuesioner pengetahuan berjumlah 30 soal *pre test* dan 30 soal *post test* dengan pilihan jawaban a, b, c, d. Skor jawaban pengetahuan benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Pada kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi.

3.9 Uji Validitas & Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan mengujikan instrumen penelitian yaitu kuesioner kepada 15 orang lain yang bukan merupakan

sasaran asli dari penelitian ini, namun memiliki kriteria yang sama dengan sasaran. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner pengetahuan.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada kuesioner pengetahuan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Rumus varians item dan varians total, sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

s_i^2 = varians tiap item

JKi = jumlah kuadrat selur

JKs = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

S_t^2 = varians total X skor total

Jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* telah dihitung (r_i), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* untuk instrumen yang reliabel. Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) dan Streiner sendiri (2003) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_i < 0,9$).

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ($r_i < 0,70$), Tavakol dan Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program di komputer. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ($r_i > 0,90$), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan, yaitu:

- a. Peneliti meminta izin studi pendahuluan dari Jurusan Kesehatan Terapan Malang serta meminta izin di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk survei di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo.
- c. Peneliti mengurus surat izin dari institusi dan surat persetujuan penelitian di MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo dengan membawa *hardcopy* proposal dan surat ijin dari institusi yang ditujukan kepada pihak MI Ma'arif NU Nurul Islam Pronojiwo.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- b. Memberikan penjelasan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan pada calon responden.
- c. Setelah mendapat persetujuan, calon responden diminta menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
- d. Peneliti membagi responden ke dalam tiga *small group*, dengan jumlah lima anggota responden.
- e. Peneliti membagikan kuesioner *pre test* tentang *menarche* kepada responden

- f. Peneliti memberikan edukasi tentang *menarche* dengan metode ceramah dan diskusi.
- g. Peneliti mulai memberikan perlakuan yaitu memberikan media permainan kartu TOD kepada responden, dan menjalankannya sesuai dengan SOP.
- h. Peneliti membagikan kuesioner *post test* tentang *menarche* pada responden
- i. Peneliti mencatat hasil dari penelitian dan kemudian melakukan pengolahan data

3.11 Manajemen Data

3.11.1 Editing

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan meliputi

- a. Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab.
- c. Memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.
- d. Memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.

3.11.2 Coding

Coding adalah kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu

a. Usia Anak

10 Tahun: 0

11 Tahun: 1

12 Tahun: 2

b. Menstruasi

Sudah :0

Belum:1

c. Tinggal Dengan Siapa

Orang Tua: 0

Wali: 1

d. Anak Ke Berapa

Pertama: 0

Kedua: 1

Ketiga: 2

Keempat: 3

Dst: 4

e. Pernah mendapat Info tentang *menarche* atau menstruasi

Tidak Pernah :0

Iklan di TV :1

Guru :2

Orang Tua :3

Media Cetak :4

Teman :5

Kakak :6

Lain-lain :7

3.11.3 Pemasukan Data

Pemasukan data dapat dilakukan apabila menggunakan komputer untuk pengolahan data, maka cukup membuat file dan memasukkan satu persatu ke dalam file data komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan. Apabila menggunakan manual (tanpa komputer) maka diperlukan kartu-kartu bantuan untuk proses selanjutnya yaitu tabulasi. Pada proses ini diperlukan juga buku kode sebagai panduan bagi peneliti untuk mengecek keterangan data yang dikode.

3.11.4 Scoring

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0 untuk mengukur hasil *pretest* dan *posttest*. Kemudian diprosentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%

3.11.5 Tabulating

Tabulating adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik. (Fajar,2009)

3.12 Analisis Data

3.12.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase mengenai beberapa variabel yang diteliti tentang responden : sudah atau belum mengalami menstruasi, umur, benar atau tidak benar dalam melakukan permainan kartu TOD (*truth or dare*), pernah atau belum pernah mendapatkan informasi tentang *menarche*, sumber informasi yang diperoleh, dan juga pengetahuan tentang *menarche* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisa menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{x}{y}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Frekuensi responden

y = jumlah seluruh responden

3.12.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media permainan kartu TOD (*truth or dare*) dalam upaya peningkatan pengetahuan remaja putri usia sekolah tentang *menarche*. Berdasarkan skala ukur dari variabel yang menggunakan skala

ordinal yaitu pengetahuan, maka untuk menganalisa data digunakan uji *Wilcoxon*. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti pendidikan kesehatan dengan media kartu TOD (*truth or dare*) efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan remaja putri usia sekolah tentang *menarche*.
- b. H_0 diterima $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti pendidikan kesehatan dengan media kartu TOD (*truth or dare*) tidak efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan remaja putri usia sekolah tentang *menarche*.

3.13 Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Polkesma, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

- a. *Respect for person*

Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, bebas menolak sebagai responden, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan / perawatan.

b. *Informed consent*

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data, dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan.

d. Perizinan

Perijinan adalah pernyataan mengabdikan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti memperkenankan, memperbolehkan, tidak melarang. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah memperoleh izin dari pihak responden untuk dilakukan penelitian dengan membuat surat pernyataan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

e. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang

membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.